

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan salah satu fase yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dan merupakan fase yang rentan terhadap komplikasi. Salah satu indikator pencapaian derajat kesehatan ditandai dengan menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI). Secara umum telah terjadi penurunan Angka Kematian Ibu di Indonesia namun jumlahnya masih relatif tinggi. Data Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 menyebutkan terjadi sebanyak 475 kasus atau 88,05 AKI per 100.000 kelahiran hidup, sedang di kabupaten Sragen sebanyak 11 AKI. Dalam Buku Saku Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 menyebutkan 13,68% kematian maternal terjadi pada waktu persalinan dan 30,37% disebabkan karena perdarahan. Perdarahan yang terjadi pada persalinan mayoritas terjadi pada pasca kelahiran (Dinkes Jateng, 2017:37).

Pencegahan dari kasus kematian maternal salah satunya adalah dengan Inisiasi Menyusui Dini. IMD merupakan tindakan menyusui segera setelah lahir yang dapat merangsang pelepasan hormon oksitosin dan membantu pelepasan plasenta. Dengan melakukan IMD lama pengeluaran plasenta menjadi lebih cepat dibanding yang tidak melakukan. IMD adalah satu hal yang dapat mendukung manajemen aktif kala III yang dapat menurunkan angka kejadian perdarahan postpartum, mengurangi lama kala III, dan mengurangi penggunaan transfusi darah serta terapi oksitosin (Trisnawati 2017:72; Setyawati 2013:81).

Hasil penelitian sebelumnya (Setyawati, 2013: 82) mengenai pengaruh IMD terhadap waktu pengeluaran plasenta kala III persalinan di RB Paten Rejowinangun Utara Kotamadia Magelang tahun 2013 menyebutkan ada pengaruh IMD terhadap lama pengeluaran plasenta pada kala III dengan nilai p-value sebesar 0.000. Penelitian lain yang

dilakukan (Trisnawati, 2017:72) mengenai toleransi waktu pelaksanaan IMD terhadap lama persalinan kala III terdapat hubungan antara lama IMD dengan lama persalinan kala III dengan p-value sebesar 0.047

Cakupan bayi yang mendapat IMD secara nasional adalah sebesar 73,06% dengan target rakernas tahun 2017 yaitu 44,00%. Sedangkan presentase capaian IMD di Jawa Tengah sekitar 77,05%. Ditingkat kabupaten Sragen sebesar 65,77%. Dan di Puskesmas Sukodono sebesar 29% (Kemenkes RI 2017:146; Puskesmas Sukodono 2018:01).

Studi pendahuluan di PMB Tutik Nur Hidayati didapatkan cakupan IMD Desa Majenang tahun 2018 adalah sebesar 35,2% dari 74 persalinan dan sisanya tidak dilakukan IMD, salah satunya karena faktor sikap dan komplikasi baik ibu maupun bayi yang perlu mendapatkan penanganan khusus maupun rujukan segera. Maka masih diperlukan upaya untuk meningkatkan capaian IMD tersebut.

Dari permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Penerapan Inisiasi Menyusu Dini Untuk Mempercepat Pengeluaran Plasenta Persalinan Kala III di PMB Tutik Majenang, Sukodono, Sragen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka disusunlah suatu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana waktu pengeluaran plasenta pada persalinan kala III dengan penerapan Inisiasi Menyusu Dini di PMB Tutik Majenang Sukodono Sragen?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan waktu pengeluaran plasenta pada persalinan kala III setelah diberikan penerapan Inisiasi Menyusu Dini di PMB Tutik Majenang, Sukodono, Sragen.

2. Tujuan Khusus

Mendesripsikan hasil perbandingan penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada dua pasien terhadap masing-masing waktu pengeluaran plasenta persalinan kala III.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Bidan dan Tenaga Kesehatan

Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi masukan dalam memberikan konseling dan penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dalam pemberian asuhan kebidanan terutama untuk mempercepat pengeluaran plasenta pada persalinan kala III.

b. Bagi Masyarakat

Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terutama untuk mempercepat pengeluaran plasenta pada persalinan kala III.

2. Manfaat Teoritis

Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi media pembelajaran dalam menerapkan ilmu dan teori yang didapatkan selama masa perkuliahan sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman terutama berkaitan dengan Penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) untuk mempercepat pengeluaran plasenta pada persalinan kala III.